

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan penyelenggaraan bimbingan dan konseling bagi peserta program pendidikan kesetaraan belum optimal dilaksanakan oleh penyelenggara pendidikan kesetaraan. Hal ini dibuktikan oleh hasil studi pendahuluan bahwa hampir setengahnya penyelenggara belum memiliki filosofi, sistem penyelenggaraan, dan pertanggungjawaban penyelenggaraan.
2. Model hipotetik sangat efektif dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling untuk aspek akademik, pribadi, sosial, dan karir, hal ini dibuktikan oleh hasil perbandingan antara sebelum pelaksanaan model dan sesudah pelaksanaan model bimbingan.
3. Model penyelenggaraan bimbingan dan konseling bagi peserta program pendidikan kesetaraan cukup signifikan keefektifannya dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling untuk aspek akademik, pribadi, sosial, dan karir)

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemerhati Pendidikan Kesetaraan

Penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di pendidikan kesetaraan telah terbukti efektif dan signifikan dalam meningkatkan aspek atau bidang belajar, pribadi, sosial, dan karir bagi peserta didik di pendidikan kesetaraan, oleh karena itu layanan bimbingan dan konseling oleh penyelenggara pendidikan kesetaraan perlu diimplementasikan dengan memperhatikan seluruh komponen yang terkait.

Untuk dapat menyelenggaraan bimbingan dan konseling yang efektif perlu adanya suasana dukungan dari seluruh lembaga terkait, dan untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan adanya sebuah pelatihan para penyelenggara, tutor, dan penilik pendidikan kesetaraan tentang bimbingan dan konseling, karena keterampilan para insan terkait dalam layanan bimbingan dan konseling di pendidikan kesetaraan merupakan kerangka dasar dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling.

Mengenai studi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam proses penelitian ini, maka dengan demikian, penulis sarankan kepada para pemerhati pendidikan kesetaraan agar hasil penelitian ini untuk dikaji lebih dalam serta lebih lanjut.

2. Kepada para Peneliti

Mengingat bahwa layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian dari tujuan pendidikan yang bermutu, artinya pendidikan yang mengabaikan implementasi layanan bimbingan dan konseling akan menciptakan peserta didik

yang pandai, tetapi nilai kepribadiannya sangat kurang. Pada penelitian ini pengukuran tingkat keberhasilan dari layanan bimbingan dan konseling ini hanya dilakukan pada bagaimana peserta didik memberikan penilaian terhadap layanan bimbingan dan konseling sebelum penelitian dan sesudah penelitian dengan menggunakan skala pengukuran 1-4 . Kiranya akan lebih baik bila pengukurannya dilakukan juga kepada penyelenggara mengenai kinerja layanan bimbingan dan konseling, sehingga akan diketahui kinerja seperti apa yang akan menghasilkan layanan bimbingan yang efektif dan efisien.

3. Kepada Tutor Pendidikan Kesetaraan

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dari responden bahwa yang tepat untuk menjadi Tutor Pembimbing adalah Tutor, oleh karena itu diharapkan kepada para tutor pendidikan kesetaraan untuk lebih mengenal tentang layanan bimbingan dan konseling melalui studi literatur atau melalui pendidikan dan pelatihan tentang bimbingan dan konseling.

4. Kepada Pengawas Pendidikan Kesetaraan

Kepada para pengawas pendidikan kesetaraan yang sekaligus sebagai Pembina penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan diharapkan dapat memahami tentang layanan bimbingan dan konseling, sehingga pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling berjalan sesuai dengan prosedur.

C. Rekomendasi

Direkomendasikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan beserta jajarannya dari tingkat Pusat sampai dengan Daerah untuk segera menyusun sebuah pedoman penyelenggaraan bimbingan dan konseling di pendidikan kesetaraan.

